BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2014.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya berupa indonesian capital market directory (ICMD) dan anual report yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai 2014. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang berasal dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report)* dan data harian (*daily trading*) harga *bid* dan harga *ask* dari seluruh perusahaan yang listing di BEI dari tahun 2012 sampai tahun 2014.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Prosedur pemilihan sampel dari populasi menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak dimana mempunyai tujuan atau target tertentu. Data yang digunakan perusahaan manufaktur per 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2014 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

a. Perusahaan telah mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara terus menerus sejak tahun 2012 sampai tahun 2014 di situs BEI.
b. Perusahaan tidak pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia sehingga bisa terus menerus melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia selama periode estimasi.
c. Memiliki data yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Metode tersebut dilakukan dengan menelusur secara manual data berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2013-2014. Data diperoleh dari website Bursa efek Indonesia (BEI), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan website *yahoo finance.*

E. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

1) Luas pengungkapan sukarela

Luas pengungkapan sukarela diukur menggunakan indexs pengungkapan sukarela. Daftar item pengungkapan sukarela didasarkan pada daftar pengungkapan sukarela pada penelitian yang dilakukan oleh wulansari (2008).

$$\text{Indexs} = \frac{\text{Jumlah item voluntary disclosure}}{\text{Total indexs voluntary disclosure yang diungkapkan}}$$

2) Asimetri informasi

Asimetri informasi merupakansuatu kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* pada umumnya sebagai informasi. Pengukuran variabel asimetri informasi menggunakan metode *relative bid-ask spread* yang dipakai oleh Murni, 2004:

spread = (*ask* - *bid*) / {*ask*+*bid*)/2}x100

Keterangan :

Ask = harga *ask* tertinggi saham perusahaan yang terjadi saat ini.

Bid = harga *bid* terendah saham perusahaan yang terjadi saat ini.

b. Variabel independen

1) Porsi kepemilikan saham publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik (Indriani, 2013).

$$PKSP = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Jumlah Total Saham Yang Beredar}}$$

Keterangan:

PKSP = Porsi Kepemilikan Saham Publik

2) Umur *Listing* Perusahaan

Umur *listing* perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go public*(Indriani, 2013).

Umur *listing* : tahun penelitian yang diambil – tahun awal *listing*

3) Likuiditas perusahaan

Likuiditas perusahaan adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dana jangka pendek (sutomo, 2004).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4) Ukuran KAP

Variabel ukuran kap diukur dengan variabel dummy menggunakan skala nominal, kode satu (1) untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP anggota big four beserta afiliasinya dan akan diberikan kode nol (0) untuk perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP*non big four* atau bukan afiliasinya.

5) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah lembar saham yang dimiliki manajer. Kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap CSR, namun pada suatu titik tertentu hal tersebut dapat mengurangi nilai perusahaan dan batasan yang telah dicapai sehingga menyebabkan suatu hubungan negatif (Morck *et al*., 1988).

Variabel kepemilikan manajerial diukur dengan besarnya prosentase lembar saham yang dimiliki manajer (direksi) dari jumlah lembar saham keseluruhan.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang data yang diteliti. Statistik deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari semua variabel yang diuji.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas residual, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Residual. Menurut indriani (2013) pengujian ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah data dan populasi berhasil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan matode kolmogrov smirnov dengan kriteria pengujian a=0,05 sebagai berikut: Jika sig $\geq \alpha$ berarti data sampel yang diambil berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas. Menurut Karlinda (2011) uji mulrikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi

antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflationfactor* (*VIF*) dengan kriteria menurut Yelly (2008).

1) Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan *VIF*< 10 dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.
2) Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan *VIF*> 10 dikatakan terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedisitas. Konsep heteroskeditisitas didasarkan pada penyebaran varians variabel dependen diantara rentang nilai variabel independen. Masalah heteroskeditisitas terjadi ketika penyebaran tersebut tidak seimbang atau ketika varians dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atau variabel independen. Untuk menguji terjadi heteroskeditisitas digunakan uji *glejser*, apabila sig ≥ 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskeditisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskeditisitas.

d. Uji Autokorelasi. Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Waston dengan ketentuan dan kriteria menurut berikut: (Santoso, 2003):

1) DW < -2 = ada autokorelasi positif

2) -2 < DW <+2 = tidak ada autokorelasi

3) DW > +2 = ada autokorelasi negatif

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi inier berganda. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Model Pertama:

$$Y = \beta_0+\beta_1.X_1+\beta_2.X_2+\beta_3.X_3+\beta_4.X_4+\beta_5.X_5+e$$

Keterangan:

$\beta_0,\beta_1,\beta_2,\beta_3,\beta_4,\beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = porsi kepemilikan saham publik

X_2 = Umur Listing

X_3 = Likuiditas Perusahaan

X_4 = Ukuran Kantor Akuntan Publik

X_5 = Kepemilikan Manajerial

e = Eror

Model Kedua:

$$AI = \beta_0+\beta_1.LPS+e$$

Keterangan:

AI = Asimetri Informasi

β_0,β_1 = Koefisien Regresi

LPS = Luas Pengungkapan Sukarela

e = Eror

Selanjutnya, model tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pengujian dlakukan menggunakan uji *t* dan uji *F*.

1. Uji *t*

   Pengujian ini digunakan untuk menguji membuktikan apakah koefesien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan. Uji *t* bermanfaat untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Hipotesis akan diterima jika Sig $t < \alpha = 0{,}05$ dan koefesien regresi searah dengan hipotesis.

2. Uji *F*

   Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah koefesien regresi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F bermanfaat untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Ketika F dihitung > F tabel ($\alpha = 0{,}05$) berarti ada pengruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

3. Uji Koefesien Determinasi (Adj. R^2)

   Uji koefesien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai Adjasted R Square suatu

variabel dependen, menunjukan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).